

## Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Sekolah Berbasis Web dengan Model Rapid Application Development

Herlambang Brawijaya<sup>1</sup>, Eva Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Senen, Kota Jakarta  
Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia  
e-mail: <sup>1</sup>herlambang.hba@bsi.ac.id, <sup>2</sup>eva.ehw@bsi.ac.id

Artikel Info : Diterima : 15-08-25 | Direvisi : 07-10-2025 | Disetujui : 15-11-2025

**Abstrak** - Pengelolaan keuangan sekolah yang efektif penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana. Banyak sekolah, khususnya tingkat SMP, masih menggunakan pencatatan manual sehingga rentan terhadap kesalahan, keterlambatan laporan, dan sulit memantau arus kas secara real-time. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web guna membantu pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan pembuatan laporan secara cepat dan akurat. Metode pengembangan yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD) melalui tahapan requirements planning, user design, constructuon, dan cutover. Hasil pengujian menunjukkan sistem mampu mengelola data keuangan dengan baik dan menghasilkan laporan otomatis, serta memudahkan akses informasi bagi bendahara dan kepala sekolah. Kesimpulannya, metode RAD dapat mempercepat pengembangan dan menghasilkan aplikasi yang sesuai kebutuhan pengguna.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Keuangan Sekolah, Web, *Rapid Application Development*, SMP.

**Abstracts** - *Effective school financial management is essential to maintain transparency and accountability in the use of funds. Many schools, particularly at the junior high school level, still rely on manual record-keeping, making them vulnerable to errors, delays in reporting, and difficulties in monitoring cash flow in real-time. This study aims to design a Web-Based School Financial Management Information System to facilitate the recording of income, expenses, and the generation of reports quickly and accurately. The development method used is Rapid Application Development (RAD), which consists of the stages requirements planning, user design, constructuon, and cutover. The test results show that the system is capable of managing financial data effectively, generating automatic reports, and providing easy access to information for both the treasurer and the principal. In conclusion, the RAD method can accelerate development and produce an application that meets user needs.*

Keywords : *Information System, School Finance, Web, Rapid Application Development, Junior High School.*

## PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan telah menjadi fokus global dalam upaya meningkatkan tata kelola yang baik (*good governance*) pada berbagai sektor, termasuk pendidikan. Di tingkat internasional, *Global Education Monitoring Report 2021* UNESCO menekankan bahwa pengelolaan dana pendidikan yang efektif dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya hingga 20% serta mempercepat pencapaian *Sustainable Development Goal 4* terkait pendidikan berkualitas (Antoninis, 2021). Laporan OECD (2020) juga menyebutkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan berbasis teknologi digital di institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, memperkuat integritas keuangan, dan mengurangi potensi penyalahgunaan dana (OECD, 2023). Sejumlah penelitian internasional membuktikan bahwa penerapan *web-based financial management systems* mampu mempercepat proses pelaporan, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan mempermudah audit keuangan sekolah (Isma et al., 2024; Paul et al., 2023; Wanjala Sipenji et al., 2024). Transformasi digital di bidang pendidikan tidak hanya terkait proses belajar mengajar, tetapi juga mencakup aspek manajerial, termasuk administrasi keuangan. Menurut *Education Finance Watch* yang diterbitkan UNICEF dan World Bank 2021, digitalisasi sistem pengelolaan keuangan di sektor pendidikan



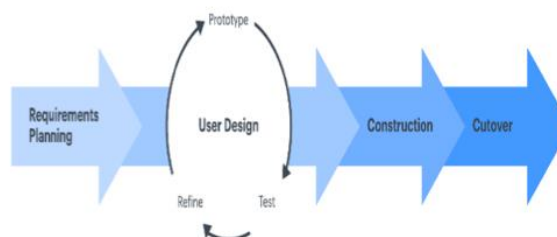
menjadi salah satu strategi penting untuk memastikan efektivitas penggunaan dana publik (Al-Samarrai et al., 2021). Di banyak negara, adopsi teknologi berbasis web dan *cloud computing* memungkinkan pihak sekolah untuk melakukan pencatatan transaksi real-time, mengakses data dari berbagai lokasi, serta mengintegrasikan laporan keuangan dengan sistem pelaporan pemerintah.

Di Indonesia, pengelolaan keuangan sekolah diatur melalui berbagai kebijakan, salah satunya Permendikbud No. 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Dana BOS Reguler. Regulasi ini mengharuskan sekolah menyusun laporan penggunaan dana secara transparan, akuntabel, dan tepat waktu. Namun, penelitian (Santi et al., 2024) mengungkapkan bahwa masih banyak sekolah yang menghadapi kendala dalam pencatatan dan pelaporan keuangan karena bergantung pada sistem manual berbasis buku kas atau *spreadsheet*. Kondisi ini sering menimbulkan keterlambatan pelaporan, kesalahan input data, dan sulitnya melakukan pelacakan arus kas. Data lapangan juga menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia yang memahami teknologi, serta minimnya anggaran untuk pengembangan sistem, menjadi faktor penghambat utama digitalisasi pengelolaan keuangan sekolah (Asri et al., 2024; Nugraha, 2025)

Pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP), bendahara sekolah masih melakukan pencatatan secara manual mulai dari pemasukan, pengeluaran, hingga penyusunan buku kas umum. Proses ini memerlukan waktu yang lama, rawan kesalahan, dan sering kali membuat pencarian data historis menjadi sulit. Selain itu, penyimpanan arsip keuangan dalam bentuk fisik berisiko terhadap kerusakan atau kehilangan data. Minimnya pemanfaatan teknologi informasi juga membatasi kemampuan pihak sekolah untuk memantau kondisi keuangan secara cepat dan tepat. Akibatnya, proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah atau komite sekolah menjadi kurang optimal karena informasi keuangan tidak selalu tersedia secara mutakhir. Kondisi ini menunjukkan adanya urgensi untuk menerapkan sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web yang terintegrasi, aman, dan mudah digunakan. Sistem berbasis web memiliki sejumlah keunggulan, seperti pengelolaan data terpusat, akses *multi-user* sesuai hak otorisasi, kemampuan pencarian data yang cepat, serta pengamanan data dengan teknologi *backup* dan enkripsi (Pratiwia et al., 2025). Pemilihan metode pengembangan perangkat lunak yang tepat juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi. Metode *Rapid Application Development* (RAD) merupakan salah satu model pengembangan yang berfokus pada kecepatan pembuatan prototipe, keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahap, dan fleksibilitas untuk melakukan perubahan berdasarkan umpan balik (Dennis et al., 2020; Kendall & Kendall, 2021). Dengan metode ini, sistem dapat dibangun dalam siklus yang singkat namun tetap memenuhi kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Web pada tingkat SMP menggunakan metode RAD. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga menjadi langkah awal digitalisasi manajemen sekolah secara menyeluruh demi terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Web pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD). Model RAD dikenal sebagai metode pengembangan perangkat lunak yang berorientasi pada percepatan proses pembuatan prototipe serta melibatkan pengguna secara intensif di setiap tahapannya, sehingga sistem dapat disesuaikan secara cepat dengan kebutuhan yang muncul selama proses pengembangan (Kendall & Kendall, 2021). Pendekatan ini membagi alur kerja menjadi beberapa fase yang bersifat iteratif, memungkinkan penyempurnaan berkelanjutan berdasarkan masukan langsung dari pengguna (Dennis et al., 2020). Keunggulan RAD terletak pada fleksibilitasnya untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan selama desain berlangsung (Rahmawati et al., 2025), serta kemampuannya mempercepat pengembangan melalui *prototyping* yang dapat diuji dan direvisi secara cepat (Alarco & Auccahuasi, 2023). Kelebihan ini sangat relevan untuk sistem keuangan sekolah yang harus adaptif terhadap perubahan kebijakan dan format pelaporan.



Sumber: (Anaking et al., 2023)

Gambar 1. Metode RAD

Tahapan RAD yang diterapkan pada penelitian ini meliputi:

1. **Requirements Planning** – Tahap *Requirements Planning* pada metode *Rapid Application Development* (RAD) bertujuan untuk mengidentifikasi secara menyeluruh kebutuhan sistem yang akan dibangun melalui proses komunikasi intensif antara pengembang dan pengguna. Dalam konteks penelitian ini, tahap ini difokuskan pada perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Web untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berikut beberapa hal yang menjadi permasalahan untuk ditindaklanjuti solusinya:
  - a. Pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran masih manual sehingga lambat dan tidak efisien.
  - b. Rentan terjadi kesalahan pencatatan (*human error*) seperti salah jumlah atau kategori transaksi.
  - c. Keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan bulanan maupun laporan BOS.
  - d. Sulit memantau arus kas sekolah secara *real-time*.
  - e. Tidak adanya sistem otorisasi yang membedakan hak akses antara bendahara dan kepala sekolah.
  - f. Form input transaksi pemasukan dan pengeluaran dengan kategori yang dapat disesuaikan.
  - g. Penyimpanan data transaksi dalam *database* terpusat untuk memudahkan pengelolaan.
  - h. Pembuatan laporan keuangan otomatis dalam format PDF/Excel sesuai periode tertentu.
  - i. Fitur pencarian dan filter data transaksi berdasarkan tanggal, kategori, atau nominal.
  - j. Manajemen pengguna dengan level otorisasi berbeda (bendahara, kepala sekolah, admin).
  - k. Keamanan data melalui autentikasi login dan pembatasan hak akses.
  - l. Antarmuka responsif yang dapat diakses dari desktop maupun perangkat *mobile*.
  - m. Kecepatan akses dan pemrosesan data yang optimal.
2. **User Design** – proses kolaboratif antara pengembang dan pengguna untuk merancang dan memvalidasi sistem secara iteratif. Hasilnya dituangkan dalam spesifikasi kebutuhan perangkat lunak, termasuk diagram *usecase*, *activity* diagram, ERD, dan desain UI/UX.
3. **Construction** – proses mengembangkan prototipe yang telah divalidasi pada tahap User Design menjadi sistem yang berfungsi penuh. Semua fitur yang direncanakan diimplementasikan, diuji, dan disiapkan untuk digunakan dalam lingkungan operasional.

Kegiatan utama:

  - a. Pengembangan Modul Sistem
    - 1) Membangun modul transaksi pemasukan dan pengeluaran sesuai kategori
    - 2) Membuat modul laporan keuangan otomatis (laporan kas, laporan BOS, dan laporan bulanan) dalam format PDF/Excel.
    - 3) Mengimplementasikan manajemen pengguna dengan level otorisasi (bendahara, kepala sekolah, admin).
  - b. Integrasi dan Pengujian Internal
    - 1) Mengintegrasikan semua modul agar dapat berjalan secara terpadu.
    - 2) Melakukan unit testing dan *integration testing* untuk memastikan semua fungsi berjalan sesuai spesifikasi
  - c. Pengujian Kinerja dan Keamanan
    - 1) Menguji kecepatan pemrosesan data, responsivitas tampilan, dan keamanan login.
    - 2) Menerapkan enkripsi password dan pembatasan hak akses.
4. **Cutover** – proses memindahkan sistem dari lingkungan pengembangan ke lingkungan *operasional* di sekolah.

Kegiatan utama:

  - a. Migrasi Data  
Memasukkan data awal seperti saldo kas, daftar pengguna, dan transaksi sebelumnya ke sistem baru.
  - b. Pelatihan Pengguna  
Memberikan pelatihan kepada bendahara dan kepala sekolah mengenai cara menginput data, mencetak laporan, dan mengelola akun pengguna.
  - c. Uji Operasional Langsung (Live Testing)  
Menggunakan sistem secara nyata dalam kegiatan operasional sekolah untuk memantau kestabilan dan mendeteksi potensi masalah.

Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework CodeIgniter* untuk meningkatkan keamanan dan keteraturan struktur kode. Antarmuka dirancang menggunakan Figma agar responsif di perangkat *desktop* maupun *mobile*. Basis data yang digunakan adalah MySQL karena kemampuannya mengelola data dalam jumlah besar serta kemudahan integrasinya dengan PHP. Pemilihan platform web bertujuan agar sistem dapat diakses dari berbagai perangkat melalui browser tanpa instalasi tambahan.

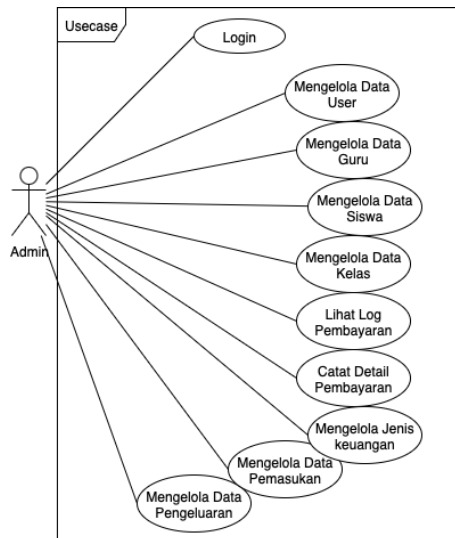
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan di tingkat SMP dengan memanfaatkan *framework CodeIgniter* serta metode RAD dilakukan melalui serangkaian tahap yang terstruktur, guna memastikan proses berjalan optimal dan hasilnya sesuai ekspektasi pengguna. Pada sistem ini dikembangkan menjadi beberapa modul utama yang saling terintegrasi, yaitu:

1. Modul Manajemen Pengguna
  - a. Menyediakan fitur login dan logout yang mengharuskan pengguna memasukkan kredensial (*username* dan *password*) yang *valid*.
  - b. Mencakup pengelolaan data siswa (daftar dan tambah siswa), dengan detail informasi seperti nama, kelas, alamat, dan tanggal lahir.
  - c. Mencakup pengelolaan data guru (daftar dan tambah guru), yang memuat nama, jabatan, alamat, dan tanggal lahir guru.
2. Modul Manajemen Jenis Penerimaan  
Mengatur berbagai jenis penerimaan sekolah, seperti SPP, uang pangkal, dan sumbangan.
3. Modul Manajemen Jenis Pengeluaran
  - a. Memungkinkan penambahan jenis pengeluaran, misalnya gaji guru, biaya operasional, dan pemeliharaan.
  - b. Menyediakan daftar seluruh jenis pengeluaran yang tercatat, untuk memudahkan pengawasan.
4. Modul Manajemen Aset  
Mengelola data aset sekolah (tambah dan daftar aset) seperti inventaris dan peralatan elektronik, termasuk nama, jenis, nilai, dan tanggal perolehan aset.
5. Modul Penerimaan  
Menampilkan daftar semua transaksi penerimaan yang tersimpan di sistem.
6. Modul Pengeluaran  
Menyediakan daftar seluruh transaksi pengeluaran yang telah tercatat.
7. Modul Laporan Keuangan
  - a. Laporan Penerimaan: Rincian penerimaan berdasarkan periode tertentu.
  - b. Laporan Pengeluaran: Rincian pengeluaran sesuai periode.
  - c. Laporan Status Aset: Informasi terkini mengenai nilai dan kondisi aset sekolah.
  - d. Laporan dapat diunduh (PDF/Excel) maupun dicetak langsung untuk dokumentasi atau analisis.
8. Modul *Dashboard* dan *Monitoring*
  - a. Menampilkan ringkasan kondisi keuangan sekolah secara ringkas dan mudah dipahami.
  - b. Menyediakan grafik visual penerimaan dan pengeluaran untuk memudahkan analisis cepat.

### *Use Case Diagram*

Diagram use case merupakan bentuk representasi sederhana yang menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem, serta hubungan antara peran pengguna dan aktivitas yang dapat dilakukan dalam sistem yang dirancang. Dalam diagram ini, aktor yang terlibat yaitu admin/bendahara.



Gambar 2. Use Case Diagram

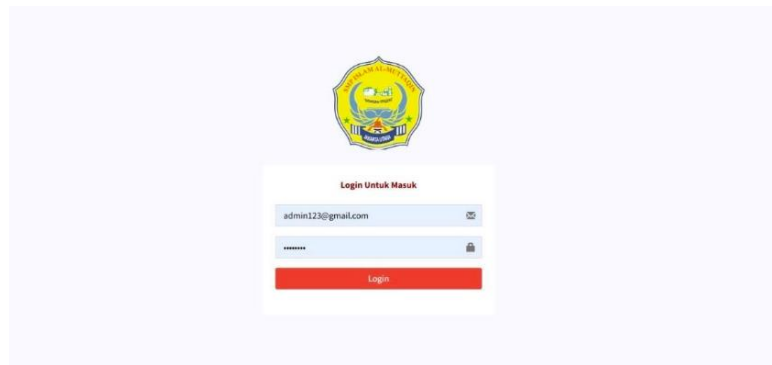
Aktor utama yang berinteraksi adalah Admin (Bendahara), yang memiliki hak akses penuh untuk mengelola data dan transaksi keuangan sekolah.

1. Login  
Bendahara melakukan proses autentikasi menggunakan *username* dan *password* yang valid untuk mengakses sistem.
2. Mengelola Data User  
Fitur untuk menambah, mengubah, atau menghapus data pengguna sistem sesuai dengan peran dan hak aksesnya.
3. Mengelola Data Guru  
Menyimpan dan memperbarui informasi guru, termasuk data pribadi, jabatan, dan status kepegawaian.
4. Mengelola Data Siswa  
Mengelola informasi siswa seperti identitas, kelas, dan data administratif lainnya.
5. Mengelola Data Kelas  
Mengatur informasi kelas, termasuk penambahan, penghapusan, dan pembaruan data kelas sesuai struktur sekolah.
6. Lihat Log Pembayaran  
Menampilkan catatan seluruh transaksi pembayaran yang telah dilakukan oleh siswa atau wali murid.
7. Catat Detail Pembayaran  
Memasukkan data pembayaran yang diterima sekolah, meliputi jenis pembayaran, nominal, tanggal, dan identitas pembayar.
8. Mengelola Jenis Pemasukan  
Menentukan kategori pemasukan seperti SPP, uang pangkal, sumbangan, dan jenis penerimaan lain.
9. Mengelola Data Pengeluaran  
Mencatat dan mengelola data pengeluaran sekolah, seperti pembayaran gaji guru, biaya operasional, dan perawatan fasilitas.

### Perancangan Konstruksi

Tahap konstruksi dalam metode *Rapid Application Development* (RAD) merupakan fase yang memadukan proses perancangan, pembuatan prototipe, dan penulisan kode program secara kolaboratif untuk membangun aplikasi secara utuh.

a. Tampilan halaman login



Gambar 3. Halaman login pengguna

b. Halaman dashboard

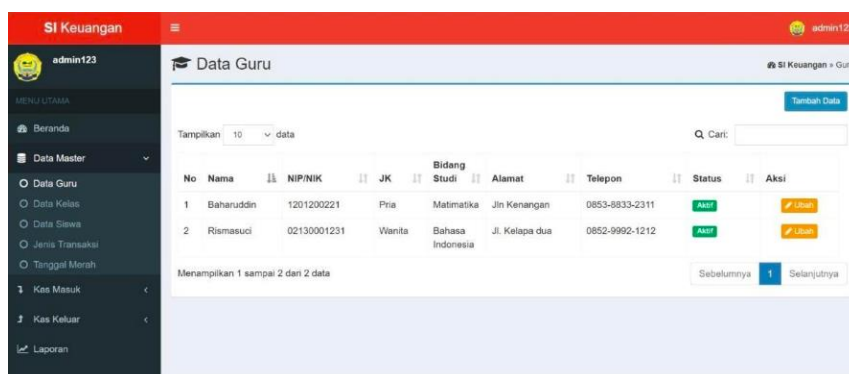
Halaman ini menyajikan ringkasan kondisi keuangan sekolah serta menyediakan akses langsung ke berbagai fitur utama.



Gambar 4. Halaman dashboard

c. Halaman Kelola Data Guru

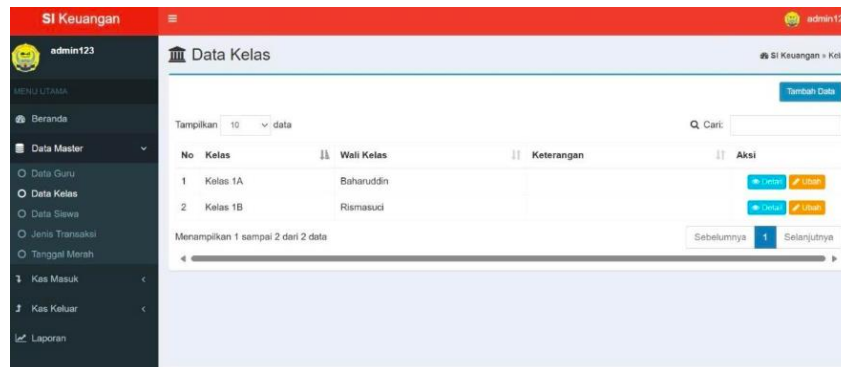
Halaman Data Guru dirancang untuk mendukung pengelolaan informasi tenaga pendidik secara terstruktur, terintegrasi, dan efisien. Fitur ini mencakup proses pencatatan awal, pembaruan berkala, serta pemantauan data guru yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan aspek administrasi keuangan sekolah. Dengan adanya halaman ini, proses pengelolaan data guru dapat dilakukan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik, sehingga meminimalkan potensi kesalahan dan mendukung transparansi pengelolaan keuangan.



Gambar 5. Halaman Data Guru

d. Halaman kelola kelas

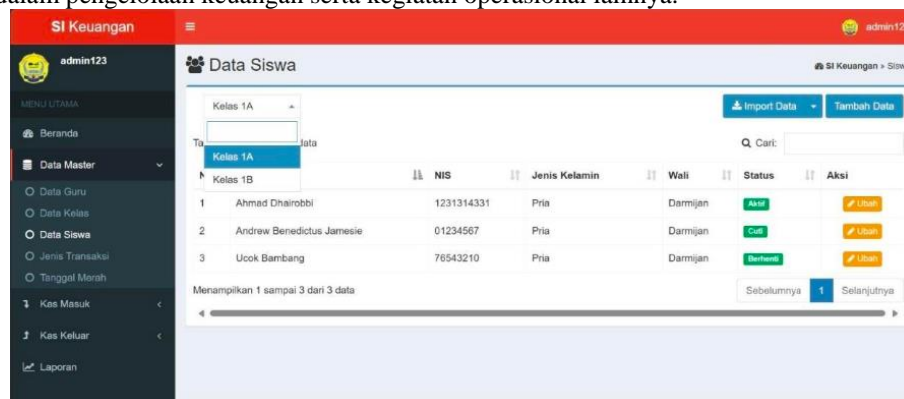
Halaman Data Kelas berfungsi sebagai pusat pengelolaan informasi terkait struktur kelas di sekolah secara efisien dan terorganisasi. Fitur ini mencakup proses pencatatan awal, pembaruan data, serta pemantauan kondisi dan perubahan yang terjadi pada setiap kelas. Selain itu, halaman ini juga mengelola keterkaitan antara data kelas dengan daftar siswa yang terdaftar di dalamnya, sehingga memudahkan proses administrasi akademik dan mendukung akurasi data dalam pengelolaan keuangan maupun kegiatan sekolah lainnya.



Gambar 6. Halaman Data Kelas

Halaman Data Siswa

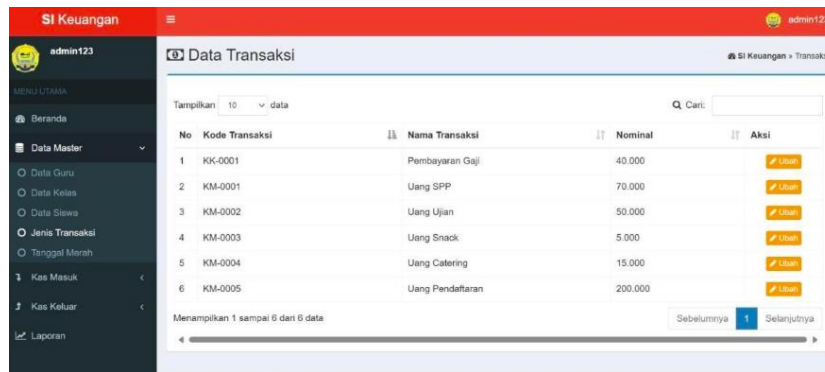
Halaman Data Siswa dirancang untuk mengelola informasi peserta didik secara komprehensif, terstruktur, dan efisien. Fitur ini mencakup proses pencatatan data awal siswa, pembaruan informasi secara berkala, serta pemantauan status akademik dan administratif setiap siswa. Selain itu, halaman ini mengelola keterkaitan data siswa dengan kelas yang diampu, riwayat pembayaran, dan catatan keuangan terkait. Dengan adanya pengelolaan data yang terintegrasi, proses administrasi sekolah menjadi lebih efektif, akurat, dan mendukung transparansi dalam pengelolaan keuangan serta kegiatan operasional lainnya.



Gambar 7. Halaman Data Siswa

Halaman Data Transaksi Keuangan

Halaman Data Transaksi Keuangan berfungsi sebagai pusat pengelolaan seluruh catatan transaksi keuangan sekolah, baik pemasukan maupun pengeluaran. Fitur ini menyajikan daftar transaksi secara terperinci, meliputi kode transaksi, nama transaksi, nominal, serta opsi untuk mengedit atau menghapus data sesuai kebutuhan. Tampilan yang dilengkapi dengan fitur pencarian (*search*) dan pengurutan (*sorting*) memudahkan bendahara atau pihak terkait dalam menemukan informasi transaksi secara cepat dan akurat. Selain itu, integrasi dengan basis data memungkinkan pembaruan informasi secara real-time, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan selalu mutakhir dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.



No	Kode Transaksi	Nama Transaksi	Nominal	Aksi
1	KK-0001	Pembayaran Gaji	40.000	Ubah
2	KM-0001	Uang SPP	70.000	Ubah
3	KM-0002	Uang Ujian	50.000	Ubah
4	KM-0003	Uang Snack	5.000	Ubah
5	KM-0004	Uang Catering	15.000	Ubah
6	KM-0005	Uang Pendaftaran	200.000	Ubah

Gambar 8. Halaman Data Transaksi Keuangan

### Halaman Transaksi Pengeluaran Lain

Halaman Pengeluaran Lainnya merupakan komponen sistem yang dirancang untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah, khususnya pada pos pengeluaran yang tidak termasuk dalam kategori operasional utama seperti pembayaran gaji dan biaya rutin harian. Modul ini memungkinkan pencatatan terstruktur, pembaruan data secara berkala, serta pelacakan setiap transaksi yang berkaitan dengan kebutuhan tambahan sekolah. Dengan adanya fitur ini, pengelola dapat melakukan pengawasan terhadap alokasi dana secara lebih efektif, meminimalisasi risiko ketidaktepatan pencatatan, serta memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran sesuai dengan rencana keuangan yang telah ditetapkan. Selain itu, integrasi modul ini dengan sistem laporan keuangan sekolah mendukung penyediaan informasi yang akurat dan real-time bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

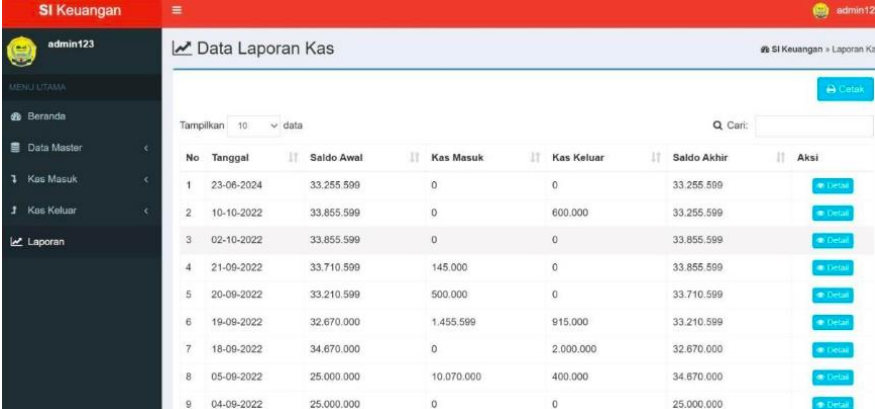


No	Tanggal	Nominal	Jenis Pengeluaran	Keterangan
1	10-10-2022 - 19:10:42 WIB	50.000	Operasional	Belanja operasional bulanan
2	10-10-2022 - 19:10:45 WIB	50.000	ATK	Belai ATK
3	10-10-2022 - 19:10:51 WIB	500.000	Belanja Aset (Inventaris)	Pengadaan barang meja kursi

Gambar 9. Halaman Transaksi Pengeluaran Lain

### Halaman Data Laporan Kas

Halaman Data Laporan Kas dirancang untuk menampilkan rangkuman arus kas sekolah secara terperinci dan terstruktur. Informasi yang disajikan mencakup tanggal transaksi, saldo awal, pemasukan, pengeluaran, serta saldo akhir pada periode tertentu. Fitur ini dilengkapi dengan kemampuan penyortiran (*sorting*) dan pencarian (*search*) yang memudahkan pengguna dalam menemukan data spesifik secara cepat. Selain itu, data pada halaman ini terintegrasi langsung dengan seluruh modul keuangan, sehingga setiap perubahan atau penambahan transaksi akan otomatis memperbarui saldo kas secara real-time. Dengan adanya laporan kas yang akurat dan terkini, pihak pengelola dapat melakukan pemantauan keuangan secara efektif, memastikan transparansi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang tepat.



No	Tanggal	Saldo Awal	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo Akhir	Aksi
1	23-06-2024	33.255.599	0	0	33.255.599	Detail
2	10-10-2022	33.855.599	0	600.000	33.255.599	Detail
3	02-10-2022	33.855.599	0	0	33.855.599	Detail
4	21-09-2022	33.710.599	145.000	0	33.855.599	Detail
5	20-09-2022	33.210.599	500.000	0	33.710.599	Detail
6	19-09-2022	32.670.000	1.455.599	915.000	33.210.599	Detail
7	18-09-2022	34.670.000	0	2.000.000	32.670.000	Detail
8	05-09-2022	25.000.000	10.070.000	400.000	34.670.000	Detail
9	04-09-2022	25.000.000	0	0	25.000.000	Detail

Gambar 10. Halaman Data Laporan Kas

## KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web untuk sekolah tingkat SMP dengan memanfaatkan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode ini memungkinkan proses pengembangan berjalan lebih cepat melalui tahapan perencanaan kebutuhan, perancangan pengguna, dan konstruksi sistem yang dilakukan secara iteratif dengan melibatkan pengguna secara langsung. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mengelola data keuangan secara terstruktur, mulai dari pencatatan pemasukan, pengeluaran, pengelolaan aset, hingga penyusunan laporan keuangan dalam format PDF dan Excel. Fitur *dashboard* memberikan ringkasan kondisi keuangan sekolah secara real-time, sementara modul manajemen data mendukung pengelolaan informasi guru, siswa, dan kelas secara efisien. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi keuangan menjadi lebih transparan, akurat, dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah.

## REFERENSI

- Alarco, R., & Auccahuasi, W. (2023). Web-based Financial Management System Applied to Educational Institutions. *2023 4th International Conference on Electronics and Sustainable Communication Systems (ICESC)*, 1780–1787. <https://doi.org/10.1109/ICESC57686.2023.10193359>
- Al-Samarrai, S., Cerdan-Infantes, P., Bigarinova, A., Bodmer, J., Vital, M. J. A., Antoninis, M., Barakat, B. F., & Murakami, Y. (2021). *Education-Finance-Watch-2021*.
- Anaking, P., Ma'ady, M. N. P., & Rahim, 'Ainatul Fathiyah Abdul. (2023). Implementation Of Rapid Application Development (Rad) Method In The Design Of Research Partner Recommendation System In Higher Education. *Asia Information System Journal (AISJ)*, 2(2), 53–59. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/AISJ/index://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Antoninis, Manos. (2021). *Global Education Monitoring Report (Non-state actors in education)*. UNESCO.
- Asri, A., Siregar, N. A. N., Liza, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2024). Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Untuk Mendukung Transformasi Society 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Dennis, A., Wixom, B., & Tegarden, D. (2020). *Systems Analysis and Design An Object-Oriented Approach with UML* (6th ed.). Wiley.
- Isma, A., Pratiwi, N. A., Awaliyah, M. J., Dasmaseela, R. F., & Putri, A. M. (2024). Optimizing School Financial Management: The Role of Financial Information Systems in Education. *Journal of Embedded Systems Security and Intelligent Systems*, 5(1).
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2021). *Systems Analysis & Design* (10th ed.). Pearson.
- Nugraha, A. B. (2025). Pengelolaan Keuangan Sekolah yang Optimal dengan Sistem Informasi Berbasis Web: Studi Kasus di SMK PGRI 1 Cimahi. *SisInfo: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, 7(1).
- OECD. (2023). *OECD Digital Education Outlook 2023*. OECD. <https://doi.org/10.1787/c74f03de-en>
- Paul, P. K., Chatterjee, R., Aithal, P. S., & Saavedra, Ri. (2023). *Cloud Computing and its Impact in Education, Teaching and Research-A Scientific Review*. New Delhi Publisher. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8078784>
- Pratiwi, N. A., Awaliyaha, M. J., Febrian Dasmaseela, R., Putra, A. M., Agusnaya, N., & Baso, F. (2025). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Optimalisasi dan

- Transparansi Keuangan di SMA Al-Kadar. *Journal of Deep Learning, Computer Vision, and Digital Image Processing (DECODING)*, 3(1). <https://journal.diginus.id/index.php/decoding>
- Rahmawati, E., Brawijaya, H., Andriansyah, D., & Mufida, E. (2025). Optimalisasi Presensi Sekolah Berbasis QR Code dengan Metode Rapid Application Development. *Computer Science (CO-SCIENCE)*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.31294/coscience.v5i2.8505>
- Santi, A., Herjayani, R., Rotua Basaria, E. S., & Handayani, N. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. In *Academy of Education Journal* (Vol. 15, Issue 2). Online.
- Wanjala Sipeji, N., Yugi Tibbs, C., & Nelima Sindani, M. (2024). Effect of Digital Financial Management System on Accountability of Public Secondary Schools in Bungoma County, Kenya. *African Journal of Empirical Research*, 5(2), 832–842. <https://ajernet.net>